PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN WONOREJO KEDUNGJAJANG LUMAJANG

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Oleh:

H. Mawardi Abdullah

Ahmad Fiqih Khamdani

Muhammad Ibadus Sholihin

Ananda Dian Nurlaily

Ummatun Marhumah Ayu Qur'ani

Juwita Sari

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2024

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Pengabdian : PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN WONOREJO KEDUNGJAJANG LUMAJANG

   b. Jenis Pengabdian : Lapangan
   c. Kategori Pengabdian : Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Komunitas

2. PENELITI

   Ketua Tim
   a. Nama Lengkap : H. Mawardi Abdullah, M.A
   b. NIP/NIDN : 19740717 2000031001
   c. Pangkat : Pembina/IVa
   d. Jabatan : Lektor Kepala

   Anggota :
   a. Anggota 1 : Ahmad Fiqih Hamdani
   b. Anggota 2 : Muhammad Ibadussolihin
   c. Anggota 3 : Ananda Dian Nurlaili

3. Lokasi Penelitian ; Lumajang

4. Total Biaya : -

5. Sumber Dana : -

	Jember, 28 Agusutus 2024
Ketua LP2M	Peneliti
Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I NIP. 198106092009121004	H. Mawardi Abdullah, MA NIP. 19740717 2000031001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanallahu Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Taufiq-Nya, sehingga kami bisa menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat dan Salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini yakni Addinul Islam wal Iman.

Walhamdulillah atas Rahmat Allah yang Maha Kuasa kami dapat menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakn pada semester ini. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
3. Abdulloh Dardum, S.Th.I, M.Th.I, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 28 Agustus 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....**Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI.....4

BAB I PENDAHULUAN.....5

A. Latar Belakang 5

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Kegiatan 7

D. Manfaat Kegiatan.....8

BAB II DEFINISI ISTILAH.....9

A. Tahfidz Al-Qur'an 9

B. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Tahfidz.....10

C. Pengabdian Masyarakat Berbasis Komunitas 10

D. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....11

BAB III HASIL KEGIATAN DAN ANALISIS 12

A. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan 12

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian 13

C. Keunikan dan Karakteristik Program Tahfidz.....14

D. Analisis dan Pembahasan.....16

E. Faktor Pendukung dan Penghambat 17

BAB IV PENUTUP 20

A. Kesimpulan 20

B. Saran.....21

DAFTAR PUSTAKA 22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber nilai spiritual yang tak ternilai. Keberadaannya tidak hanya sebagai teks yang dibaca, melainkan juga sebagai bacaan yang diamalkan secara kolektif dalam berbagai tradisi keislaman di masyarakat. Salah satu tradisi yang paling mengakar dalam kehidupan umat Islam di Indonesia adalah tradisi Tahfidz al-Qur'an, yakni kegiatan menghafal al-Qur'an dari awal hingga akhir secara utuh tiga puluh juz.

Tradisi menghafal al-Qur'an telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial keagamaan masyarakat Muslim di Indonesia, khususnya di lingkungan pesantren. Kegiatan ini tidak sekadar ritual keagamaan semata, tetapi juga berfungsi sebagai media pembinaan karakter, penguatan ukhuwah Islamiyah, dan pembentukan identitas generasi yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an. Melalui program tahfidz, masyarakat diajak untuk senantiasa berinteraksi dengan firman Allah secara rutin dan konsisten.

Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Desa Wonorejo RT 15 RW 06, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang. Didirikan sejak tahun 1912 atas prakarsa Kyai Syarifuddin, pesantren ini pada mulanya dikenal dengan nama Tashilul Mubtadiin. Seiring berjalannya waktu, nama tersebut diubah menjadi Pondok

Pesantren Kyai Syarifuddin sebagai bentuk penghormatan dan napak tilas jasa sang pendiri. Pesantren ini telah berkembang pesat dengan berbagai unit pendidikan mulai dari KB, TK, MI, MTs, MA, SMK, hingga universitas.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam kerangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Klaster Guru Tahfidz oleh mahasiswa Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember. Pelaksanaan berlangsung selama 35 hari, mulai 28 Juli 2025 hingga 31 Agustus 2025, dengan melibatkan sembilan mahasiswa yang mendampingi 279 santri tahfidz terdiri dari 129 santri putra dan 150 santri putri.

Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin memiliki karakteristik yang unik dan menarik. Pesantren ini menawarkan dua jalur program hafalan, yaitu program akselerasi dengan target lima halaman per hari dan program reguler dengan target dua halaman per hari. Kegiatan berlangsung tiga kali dalam sehari: ba'da subuh, ba'da ashar, dan ba'da maghrib dengan hari Jum'at sebagai hari libur. Sistem evaluasi menggunakan raport hafalan yang ditandatangani ustadz setiap kali setoran selesai dilaksanakan.

Fenomena pengelolaan tahfidz yang intensif dan terstruktur ini menarik perhatian tim pengabdian untuk melakukan pendampingan dan pengkajian lebih mendalam. Melalui pendampingan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan dukungan metodologis, motivasional, maupun organisasional terhadap pelaksanaan program tahfidz, sekaligus memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar dan membimbing santri sebagai bekal profesi di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan di atas, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada beberapa poin penting yang perlu dikaji secara sistematis, yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang?
2. Apa saja keunikan dan karakteristik khas program tahfidz yang diselenggarakan di pesantren tersebut?
3. Bagaimana bentuk pendampingan yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas dan keberlangsungan program Tahfidz al-Qur'an?

C. Tujuan Kegiatan

a. Mendeskripsikan secara komprehensif pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang.
b. Mengidentifikasi dan menganalisis keunikan serta karakteristik program tahfidz yang berlangsung di pesantren tersebut.
c. Memberikan pendampingan yang konstruktif terhadap pengelolaan dan pelaksanaan program Tahfidz al-Qur'an agar dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

D. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Laporan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis bagi peneliti dan akademisi yang tertarik mengkaji sistem pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pesantren, khususnya model-model pelaksanaan yang intensif dan berbasis komunitas. Temuan-temuan dalam kegiatan ini dapat menjadi bahan diskusi dan pengembangan teori tentang pendidikan al-Qur'an kontekstual di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan keilmuan dan pengalaman langsung dalam membimbing santri tahfidz, serta mengembangkan kompetensi pedagogis sebagai calon guru al-Qur'an.

b. Bagi UIN KHAS Jember: Memperkuat jalinan kerja sama kelembagaan antara perguruan tinggi dengan pondok pesantren sebagai mitra strategis dalam pengembangan pendidikan Islam.

c. Bagi Pondok Pesantren: Mendapatkan pendampingan yang membantu meningkatkan kualitas penyelenggaraan program tahfidz, penambahan tenaga pengajar, serta masukan metodologis untuk pengembangan kurikulum.

BAB II

DEFINISI ISTILAH

A. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata hafidza-yahfadzu yang berarti "menjaga", "memelihara", atau "menghafal". Dalam terminologi keislaman, tahfidz al-Qur'an merujuk pada kegiatan menghafal al-Qur'an tiga puluh juz secara keseluruhan hingga dapat dilafalkan di luar kepala tanpa melihat mushaf. Tradisi ini memiliki akar yang sangat kuat dalam sejarah Islam, di mana para sahabat Nabi SAW menjadikan hafalan al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan keislaman mereka.

Dalam tradisi pesantren di Indonesia, program tahfidz al-Qur'an berkembang dalam dua dimensi yang saling berkaitan: ziyadah (penambahan hafalan baru) dan murojaah (pengulangan hafalan lama). Keseimbangan antara dua dimensi ini menjadi kunci keberhasilan seorang penghafal dalam menjaga kualitas hafalan yang dimilikinya. Para ulama menekankan bahwa murojaah bahkan lebih penting dari ziyadah, karena hafalan yang tidak diulang cenderung mudah hilang dari ingatan.

Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, program tahfidz dijalankan melalui dua jalur sesuai kemampuan dan minat santri: jalur akselerasi dengan target lima halaman per hari dan jalur reguler dengan target dua halaman per hari. Sistem evaluasi dilakukan melalui raport hafalan harian yang memuat catatan kelancaran bacaan dan pencapaian target setiap santri.

B. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Tahfidz

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang hingga kini tetap menjadi pilar utama dalam pembentukan karakter dan keilmuan generasi Muslim. Sebagai lembaga yang memiliki tradisi panjang dalam pengajaran al-Qur'an, pesantren mengembangkan sistem pendidikan yang holistik mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kesatuan yang terintegrasi.

Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin merupakan representasi dari model pesantren modern yang berhasil memadukan tradisi salaf dengan perkembangan zaman. Pesantren ini tidak hanya menyelenggarakan pendidikan non-formal berupa pengajian dan hafalan al-Qur'an, tetapi juga mengelola unit-unit pendidikan formal mulai dari jenjang KB hingga perguruan tinggi. Integrasi antara pendidikan formal dan non-formal ini mencerminkan visi pesantren dalam mencetak generasi yang berilmu luas, beriman kuat, dan berakhlakul karimah.

C. Pengabdian Masyarakat Berbasis Komunitas

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut setiap institusi akademik untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat. Dalam paradigma pengabdian berbasis komunitas, masyarakat dipandang bukan sebagai objek pasif yang menerima intervensi dari luar, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki potensi dan kearifan tersendiri.

Pendekatan berbasis komunitas menekankan pentingnya memahami kebutuhan riil masyarakat dari sudut pandang mereka sendiri sebelum merancang program intervensi. Pendampingan menjadi kata kunci dalam pendekatan ini, di mana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang membantu komunitas mengidentifikasi potensi, merumuskan solusi, dan mengembangkan kapasitas mereka secara mandiri. Dalam konteks pengabdian pada program tahfidz di pesantren, pendekatan ini berarti menghargai dan memperkuat tradisi yang telah ada tanpa mengintervensi nilai-nilai inti yang telah menjadi identitas lembaga.

D. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran al-Qur'an di pesantren berkembang dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik santri. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain: metode Talaqqi (menyimak bacaan guru secara langsung), metode Tartila (pembelajaran berjenjang mulai dari pengenalan huruf), metode Habituasi (pembiasaan membaca al-Qur'an secara rutin), dan metode Setoran (santri menghadap guru untuk menyetorkan hafalan).

Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, metode yang diterapkan cenderung tradisional-salafi, yaitu santri langsung menghadap ustadz untuk menyetorkan hafalan. Metode ini didukung oleh kegiatan muroqobah membaca al-Qur'an secara serentak sebanyak seperempat juz setiap hari serta pembelajaran tahsin yang mencakup makharijul huruf dan fashohah. Untuk jenjang KB dan TK, digunakan metode Tartila sebagai panduan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan

Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin terletak di Desa Wonorejo RT 15 RW 06, Kecamatan Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 67358. Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah berdiri sejak tahun 1912 atas prakarsa Kyai Syarifuddin, dikenal pada awalnya dengan nama Tashilul Mubtadiin. Kawasan pesantren ini terbagi menjadi beberapa asrama, di antaranya Dalem Utara dan Dalem Timur untuk santri putri, serta asrama khusus santri putra.

Secara demografis, santri di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar Lumajang, namun tidak sedikit pula yang datang dari luar kota. Para santri yang masuk ke pondok ini memiliki kemampuan dan keilmuan yang beragam, khususnya dalam bidang hafalan al-Qur'an. Hal ini terbukti dari banyaknya pencapaian santri dalam memenangkan lomba-lomba al-Qur'an, baik di tingkat lokal maupun nasional, seperti lomba syarhil Qur'an, fahmil Qur'an, dan qira'atul Qur'an.

Sarana dan prasarana pesantren terbilang lengkap, meliputi masjid, 9 asrama santri, 7 kantor, 5 dapur, 7 gedung sekolah (KB, TK, MI, MTS, MA, SMK, dan Universitas), 9 aula, koperasi santri, perpustakaan, 3 laboratorium komputer, klinik kesehatan, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Kondisi fisik yang memadai

ini menjadi penunjang penting bagi kelancaran program pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang diselenggarakan pesantren.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkesinambungan selama 35 hari, terhitung mulai 28 Juli 2025 hingga 31 Agustus 2025. Tahap pertama adalah observasi dan persiapan, di mana mahasiswa PPL melakukan pengamatan langsung terhadap sistem pembelajaran tahfidz yang berlaku, berinteraksi dengan pengurus dan santri, serta menyusun jadwal dan pembagian santri binaan.

Tahap kedua adalah pendampingan aktif, di mana mahasiswa ikut serta secara langsung dalam kegiatan ziyadah, murojaah, dan tahsin setiap hari. Dalam tahap ini, mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan tambahan seperti Sharing Session Tahfidz untuk santri putra dan Talkshow Qur'ani bertema "Niat, Strategi, dan Konsistensi Menghafal al-Qur'an" untuk santri putri.

Tahap ketiga adalah kegiatan asistensi mengajar di unit pendidikan formal di bawah naungan yayasan, yaitu KB, TK, dan MI Syarifuddin. Kegiatan ini memberikan pengalaman tambahan bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai karakter peserta didik dari tingkat usia dini hingga sekolah dasar.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi dan identifikasi awal	Minggu ke-1	Tim menghadiri kegiatan pesantren
2	Pendampingan ziyadah & murojaah	Minggu ke-1 s.d. ke-5	Setiap hari ba'da Subuh dan Ashar
3	Asistensi tahsin ba'da Maghrib	Minggu ke-1 s.d. ke-5	Santri putra di musholla pesantren
4	Asistensi mengajar KB & TK	6 Agustus – 28 Agustus 2024	Metode Tartila dan hafalan surat pendek
5	Asistensi mengajar MI Syarifuddin	Senin – Kamis setiap pekan	Bidang tahsin dan tahfidz
6	Talkshow Qur'ani & Sharing Session	25 – 26 Agustus 2024	Motivasi hafalan dan manajemen waktu
7	Evaluasi dan penyusunan laporan	Minggu ke-6	Finalisasi dokumen laporan

C. Keunikan dan Karakteristik Program Tahfidz

Berdasarkan observasi dan pendampingan yang telah dilakukan, ditemukan sejumlah keunikan yang menjadi ciri khas program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin. Keunikan-keunikan ini membedakannya dari program

tahfidz di pesantren pada umumnya dan menjadikannya sebagai fenomena pendidikan keislaman yang menarik untuk dikaji.

1. Dua Program Sekaligus: Akselerasi dan Reguler

Salah satu keunikan yang paling menonjol adalah tersedianya dua jalur program hafalan yang dirancang untuk menyesuaikan kemampuan dan minat masing-masing santri. Program akselerasi menargetkan ziyadah lima halaman per hari tanpa kewajiban membawa halaman sebelumnya saat setoran, sementara program reguler menargetkan dua halaman per hari dengan kewajiban membawa empat halaman sebelumnya. Mekanisme ini mencerminkan kearifan lembaga dalam mengelola program hafalan secara inklusif dan adaptif.

2. Jadwal Tiga Waktu Sehari

Berbeda dengan kebanyakan program tahfidz yang hanya menjadwalkan setoran satu atau dua kali sehari, Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin konsisten menyelenggarakan kegiatan tahfidz tiga kali dalam sehari: ba'da subuh untuk ziyadah, ba'da ashar untuk murojaah, dan ba'da maghrib untuk setoran tambahan — khusus santri putri. Intensitas ini menunjukkan komitmen pesantren dalam menjaga kualitas dan kuantitas hafalan santri secara optimal.

3. Sistem Evaluasi Raport Hafalan

Sistem evaluasi di pesantren ini menggunakan raport hafalan yang mencatat perkembangan ziyadah dan murojaah setiap santri secara harian. Bacaan yang lancar mendapat tanda tangan ustadz, sementara yang belum lancar diberi tanda

silang untuk diperbaiki di pertemuan berikutnya. Sistem ini memungkinkan pemantauan yang terstruktur dan berkelanjutan terhadap capaian setiap santri.

4. Integrasi Program Formal dan Non-Formal

Pesantren ini berhasil mengintegrasikan program tahfidz dengan pendidikan formal di bawah satu atap yayasan. Santri tidak hanya menghafal al-Qur'an di lingkungan pesantren, tetapi juga mengikuti program tahsin dan tahfidz di KB, TK, dan MI Syarifuddin. Pendekatan terpadu ini memastikan bahwa nilai-nilai al-Qur'an menyatu dalam seluruh aspek kehidupan dan jenjang pendidikan santri.

D. Analisis dan Pembahasan

Mengamati keseluruhan fenomena program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, dapat diidentifikasi beberapa dimensi analitis yang penting untuk dibahas secara mendalam.

1. Dimensi Pendidikan: Keseimbangan Intensitas dan Inklusivitas

Adanya dua jalur program akselerasi dan reguler mencerminkan pendekatan pendidikan yang berpusat pada peserta didik (student-centered). Pesantren tidak memaksakan satu standar yang sama kepada seluruh santri, melainkan memberikan ruang bagi setiap individu untuk berkembang sesuai potensinya. Hal ini sejalan dengan prinsip diferensiasi dalam pedagogik modern yang mengakui keberagaman gaya belajar dan kemampuan.

2. Dimensi Spiritual: Konsistensi sebagai Fondasi Hafalan

Jadwal tiga waktu sehari yang diterapkan secara konsisten menunjukkan kesadaran lembaga bahwa hafalan al-Qur'an membutuhkan rutinitas yang tidak bisa digantikan oleh intensitas sesaat. Kebiasaan (habituasi) menjadi kunci utama dalam menjaga hafalan, dan jadwal yang teratur merupakan instrumen paling efektif dalam membangun kebiasaan tersebut. Pendekatan ini selaras dengan hadis Nabi yang menganjurkan untuk menjaga hafalan al-Qur'an dengan mengulangnya secara rutin.

3. Dimensi Sosial: Peran Mahasiswa PPL sebagai Agen Motivasi

Kehadiran mahasiswa PPL tidak hanya memberikan tambahan tenaga pengajar, tetapi juga menciptakan dinamika sosial baru yang berdampak positif bagi semangat santri. Program Talkshow Qur'ani dan Sharing Session yang diselenggarakan mahasiswa terbukti mampu menumbuhkan motivasi dan konsistensi santri dalam menghafal. Interaksi antara mahasiswa sebagai "kakak" yang baru lulus dari perguruan tinggi dengan santri pesantren menghasilkan hubungan yang inspiratif dan mutual beneficial.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan dan pengembangan program tahfidz di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, terdapat sejumlah faktor yang mendukung maupun menghambat keberlangsungannya.

Faktor Pendukung

a. Dukungan penuh dari pengasuh pesantren dan guru pamong yang memberikan keleluasaan bagi mahasiswa PPL untuk mengembangkan program.
b. Antusiasme santri yang tinggi, terutama dalam program akselerasi, dengan semangat hafalan lima halaman per hari.
c. Sarana dan prasarana pesantren yang lengkap, mencakup asrama, musholla, dan ruang belajar yang memadai.
d. Sistem evaluasi raport hafalan yang sudah terstruktur memudahkan pemantauan perkembangan setiap santri.
e. Jadwal kegiatan yang tertata rapi dari pagi hingga malam mendukung terciptanya kultur disiplin di kalangan santri.

Faktor Penghambat

a. Bacaan tahsin sebagian santri yang belum memadai menyulitkan proses penyimakan hafalan, karena ustadz harus sekaligus membenarkan makharijul huruf.
b. Kedisiplinan kehadiran santri putra yang masih perlu ditingkatkan, karena tidak sedikit yang absen dalam kegiatan ziyadah, murojaah, maupun tahsin.
c. Motivasi yang tidak merata di antara santri sebagian hadir tanpa persiapan hafalan yang memadai menyebabkan target pencapaian belum optimal.
d. Belum adanya sistem regenerasi pembimbing yang terencana sehingga ketergantungan pada ustadz senior masih tinggi.

e. Perbedaan kemampuan yang signifikan di antara santri satu kelompok terkadang memengaruhi ritme dan kelancaran kegiatan bersama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang telah memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang praktik pendidikan al-Qur'an berbasis pesantren. Program tahfidz di pesantren ini merupakan fenomena pendidikan keislaman yang unik, menggabungkan nilai-nilai spiritual al-Qur'an dengan sistem pengelolaan yang terstruktur, sehingga menghasilkan sebuah tradisi yang hidup, dinamis, dan relevan.

Keunikan utama program tahfidz ini terletak pada empat aspek: tersedianya dua jalur program (akselerasi dan reguler), jadwal setoran tiga kali sehari, sistem evaluasi raport hafalan yang terstandar, serta integrasi antara program tahfidz di pesantren dengan kegiatan di unit pendidikan formal yayasan. Keempat aspek ini saling melengkapi dan mencerminkan kecerdasan kelembagaan dalam mengelola program hafalan agar tetap bermakna dan berkelanjutan.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL telah memberikan kontribusi nyata berupa penguatan tenaga pembimbing, penyelenggaraan program motivasi, asistensi di unit pendidikan formal, serta dokumentasi perkembangan hafalan santri. Hubungan antara mahasiswa PPL, pengurus pesantren, dan para

santri berjalan dengan penuh keharmonisan, saling menghargai, dan saling menguntungkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis kegiatan pengabdian ini, tim merekomendasikan beberapa hal untuk pengembangan program tahfidz ke depan:

a. Peningkatan program tahsin yang lebih intensif dan berjenjang sebelum santri memasuki program hafalan, agar fondasi bacaan yang baik dapat mendukung kualitas hafalan.

b. Penegakan kedisiplinan kehadiran melalui aturan yang jelas, absensi ketat, dan evaluasi rutin untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab santri.

c. Penguatan motivasi santri melalui pemberian nasihat, teladan ustadz, dan penghargaan (reward) bagi santri yang berprestasi dan konsisten dalam program hafalan.

d. Perencanaan program regenerasi pembimbing tahfidz agar keberlangsungan program tidak bergantung sepenuhnya pada ustadz senior.

e. Perluasan jaringan kerja sama dengan pesantren-pesantren tahfidz lain di kawasan Lumajang dan sekitarnya untuk saling bertukar pengalaman dan memperkuat ekosistem pendidikan al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara." Jurnal Penelitian 8, no. 1 (2014): 161–178.

Daulay, Mhd Hasbin. "Analisis Kualitas Materi Pengajian di Majelis Ta'lim: Studi Kasus di Kabupaten Padang Lawas." Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan 2, no. 1 (2025): 27–37.

Darmadi, Ni Made, I Gde Suranaya Pandit, dan I Gusti Ngurah Sugiana. "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Nugget Ikan (Fish Nugget)." Community Service Journal (CSJ) 2, no. 1 (2019): 18–22.

El-Rasheed, H. Brilly. Bongkar Trik Para Ulama Salaf Khatam 8 Kali Sehari. brillyelrasheed, 2024.

Hasanah, Uswah dkk. "PKM Pembinaan Taman Baca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia." Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 1 (2020): 101–111.

Muizzah, Ummi. "Al-Qur'an dalam Tradisi Manganan di Desa Soko Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban." AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an 5, no. 2 (2019): 101–122.

Syuhada, Feri Andi dkk. "Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN 2, no. 1 (2021): 1–10.

Wirdanengsih. "Makna dan Tradisi-Tradisi dalam Rangkaian Tradisi Khatam Quran Anak-Anak di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat." Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies 5, no. 1 (2019): 9–24.

LAMPIRAN




هٰذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي
GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+579, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.076761° Long 113.245736°
29/08/2025 09:47 AM GMT +07:00
Google



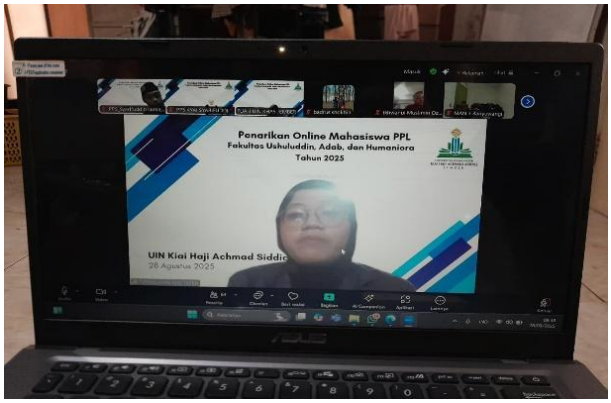

Sharing session
Menata waktu dan menguatkan hafalan
Ibad
Materi: Tips murojaah yang baik
Speaker
Fiqih
Materi: Tips Manajemen waktu
Speaker
Selasa, 26 Agustus 2025
Bakda Ashar
ppl_pp.kyaisyarifuddin


Talkshow Qur'ani
Niat, Strategi dan Konsistensi dalam Menghafal Qur'an
Sharing session santri putri tahfidz Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin (Dalut-Daltim)
Senin, 25 Agustus 2025
Bakda Isya'
ppl_pp.kyaisyarifuddin


Sharing session
Menata waktu dan menguatkan hafalan
Afrian
Materi: Manajemen Tahfidz
Speaker
Ikhwan
Materi: Metodologi Tahfidz
Speaker
Senin, 25 Agustus 2025
Bakda Ashar
ppl_pp.kyaisyarifuddin


Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+579, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.076761° Long 113.245736°
29/08/2025 09:47 AM GMT +07:00
GPS Map Camera
Google


Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+m9p, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075839° Long 113.246122°
29/08/2025 08:14 AM GMT +07:00
GPS Map Camera
Google


Penarikan Online Mahasiswa PPL
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora
Tahun 2025
28 Agustus 2025


Mahasiswa PPL
Adab, dan Humaniora
28 Agustus


Maulid Nabi Muhammad






GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6cw+w4c, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.077739° Long 113.245137°
07/08/2025 10:40 AM GMT +07:00
Google


GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+vg3, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075617° Long 113.246262°
21/08/2025 09:43 PM GMT +07:00
Google


GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+m9p, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075643° Long 113.246228°
21/08/2025 06:29 PM GMT +07:00
Google


GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+vg3, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075616° Long 113.246266°
07/08/2025 06:35 PM GMT +07:00
Google






GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+hcp, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.075681° Long 113.246148°
12/08/2025 05:45 AM GMT +07:00
Google


GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W8fw+hcp, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.075644° Long 113.246146°
12/08/2025 05:41 AM GMT +07:00
Google


GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
Google




MOSBA
(Masa Orientasi Santri Baru)
























Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+hcp, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.076186° Long 113.246324°
04/08/2025 06:10 PM GMT +07:00
Google


Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+7jr, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.076352° Long 113.24644°
09/08/2025 07:52 AM GMT +07:00
Google




GPS Map Camera
Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
W6fw+hcp, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67358, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur 67358, Indonesia
Lat -8.076251° Long 113.24635°
31/07/2025 06:08 PM GMT +07:00
Google




Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
Wlhe+vg3, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075573° Long 113.246376°
08/08/2025 09:31 AM GMT +07:00
Google






Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur, Indonesia
WGhv+mc, Darungan, Wonorejo, Kec. Kedungjajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, Indonesia, Kecamatan Kedungjajang, Jawa Timur , Indonesia
Lat -8.075722° Long 113.246031°
27/07/2025 09:25 PM GMT +07:00
Google



